

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta simpang bersinyal jalan Raya Bogor – Jalan Jati.....	I-5
Gambar 2.1 konflik tiga kaki persimpangan	II-32
Gambar 2.2 Tipikal pengaturan 3 fase APILL pada simpang 3.....	II-37
Gambar 2.3 Tipikal pengaturan 3 fase APILL pada simpang 4, khususnya pemisahan pergerakan belok kanan	II-37
Gambar 2.4 Tipikal pengaturan 3 fase APILL pada simpang 4, khususnya pemisahan pergerakan belok kanan.....	II-38
Gambar 2.5 Titik konflik kritis dan jarak untuk keberangkatan dan kedatangan	II-39
Gambar 2.6 Lebar pendekat dengan dan tanpa pulau lalu lintas.....	II-41
Gambar 2.7 Model dasar untuk arus jenuh	II-42
Gambar 2.8 Arus jenuh untuk pendekat tak terlindungi (tipe O) yang dilengkapi lajur belok kanan terpisah	II-44
Gambar 2.9 Faktor penyesuaian untuk kelandaian.....	II-47
Gambar 2.10 Faktor penyesuaian untuk parkir dan lajur belok kiri yang pendek (Fp).....	II-47
Gambar 2.11 Faktor penyesuaian untuk pengaruh belok kanan (FRT)	II-48
Gambar 2.12 Faktor penyesuaian untuk pengaruh belok kanan (FLT)	II-49
Gambar 2.13 Penetapan waktu siklus sebelum penyesuaian	II-51
Gambar 2.14 Jumlah kendaraan yang datang kemudian antri pada fase merah	II-55
Gambar 2.15 Penetapan tundaan lalu lintas rata-rata (DT).....	II-57
Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian	III-1
Gambar 3.2 Denah simpang bersinyal jalan Raya Bogor – Jalan Jati.....	III-3

Gambar 3.3	Prosedur Perhitungan Simpang Bersinyal dengan MKJI 1997	III-11
Gambar 3.4	Prosedur Perhitungan untuk jalan perkotaan dengan metode MKJI 1997.....	III-12
Gambar 4.1	Geometrik Simpang Jl.Jati – Jl. Raya Bogor.....	IV-1
Gambar 4.2A	Pembagian Fase Lalu Lintas Eksisting	IV-5
Gambar 4.3	Diagram fase lalu lintas Jl. Raya Bogor- Jl.Jati	IV-5
Gambar 4.4	Geometrik Ruas Jalan Raya Bogor	IV-39
Gambar 4.5	Penggunaan Grafik untuk Menentukan Nilai VLV.....	IV-46